

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan perawatan kepada, Ny. H mengalami Hipertensi di daerah Lok Bahu Kecamatan sungai kunjang kota samarinda dilaksanakan selama 27 mei 2024 hingga 29 mei 2024, yang dimulai dari proses pengkajian hingga evaluasi.

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan pada pengkajian Ny. H, terdapat tiga diagnosa yang sesuai dengan tinjauan teori yaitu:
  - a. Nyeri akut yang dihubungkan dengan agen pencedera fisik (D.0077)
  - b. Risiko penurunan curah jantung d/d faktor risiko perubahan afterload (D.0011)
  - c. Defisit pengetahuan b/d kurangnya terpapar informasi (D.0111)
2. Segala kegiatan keperawatan yang dilakukan didasarkan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yang berfungsi sebagai dasar untuk semua intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien.
3. Implementasi yang penulis lakukan tuntas dan tanpa masalah.
4. Hasil dari evaluasi ketiga diagnosa yaitu satu diagnosa teratasi dan dua diagnosa teratasi sebagian.
5. Dari hasil studi kasus yang dilaksanakan, didapatkan efek relaksasi otot progresif pada pasien dapat mengurangi rasa nyeri. Dengan skala awal 5

menjadi skala 2.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi klien dan keluarga

Penerapan terapi relaksasi otot progresif sebagai salah satu metode nonfarmakologis, dapat dimasukkan ke dalam kegiatan sehari-hari sebagai pilihan pertama yang mampu mengurangi rasa nyeri.

### 2. Bagi instansi

Teknik relaksasi otot progresif dapat menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengelola pasien dengan nyeri akibat tekanan darah tinggi

### 3. Bagi Pendidikan keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan wawasan bagi penulis keperawatan mengenai studi kasus tentang hipertensi. Sebagai referensi dan rujukan bagi perkembangan penulisan artikel ilmiah lainnya.